

## **SOSIALISASI JENIS PELAYANAN KESEHATAN DI BIDAN PRAKTEK MANDIRI (BPM)**

**Dewi Sayati**

Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang

Email : atic\_idkisumsel@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Masalah kesehatan di Indonesia saat ini adalah status kesehatan masyarakat yang masih rendah, antara lain ditandai dengan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang tinggi. Upaya untuk menurunkan AKI dan AKB diharapkan dapat mengendalikan faktor dalam masyarakat sehingga mampu dalam memberikan pelayanan yang lebih bermutu/kualitas dan menyeluruh cakupannya, yaitu kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Masalah yang ditemukan adalah minimnya pemahaman warga atau masyarakat sekitar tentang Bidan Praktek Mandiri (BPM) dan jenis- jenis pelayanan apa saja yang terdapat di BPM tersebut. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui dan memahami mengenai definisi BPM, jenis-jenis pelayanan kesehatannya dan sasaran layanan di BPM. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu berupa sosialisasi atau penyuluhan secara bersamaan pada ibu-ibu di wilayah kerja BPM Andina Primitasari Palembang sebagai peserta penyuluhan sebanyak 25 orang. Hasil kegiatan sosialisasi tentang Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan di Bidan Praktik Mandiri, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang materi yang diberikan dengan jumlah skor lebih atau sama dengan 75%. Materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh seluruh peserta sosialisasi dan juga dirasakan sangat bermanfaat, yang pada akhirnya dapat merubah perilaku masyarakat secara umum dan ibu-ibu wilayah kerja BPM Andina Primitasari Palembang secara khusus ke arah yang positif yaitu selalu memanfaatkan pelayanan kesehatan di BPM terdekat, terutama jenis pelayanan kesehatan bagi ibu, balita, anak, dan remaja. Kesimpulannya bahwa warga atau masyarakat sekitar mengetahui dan memahami pengertian Bidan Praktik Mandiri, jenis-jenis pelayanan kesehatan dan sasaran layanan di Bidan Praktik Mandiri.

**Kata kunci :** Definisi Bidan Praktek Mandiri, Jenis-jenis pelayanan kesehatan.

### **Abstract**

*The current health problem in Indonesia is that public health status is still low, among others marked by maternal mortality rates (MMR) and high infant mortality rates (IMR). Efforts to reduce MMR and IMR are expected to be able to control factors in the community so that they are able to provide higher quality services / overall coverage, namely quality is a dynamic condition related to products, services, people, processes, and the environment that meets or exceeds expectations . The problem found is the lack of understanding of residents or the surrounding community about the Independent Practice Midwife (BPM) and what types of services are contained in the BPM. Therefore, the purpose of this activity is to find out and understand the definition of BPM, the types of health services and service targets at BPM. The method of carrying out community service activities is in the form of socialization or counseling simultaneously to mothers in the work area of BPM Andina Primitasari Palembang as counseling participants as many as 25 people. The results of the socialization activities on Types of Health Services in the Independent Practice Midwife, showed an increase in knowledge about the material provided with a total score of more or equal to 56%. The material presented can be understood by all participants of the socialization and*

*also felt very useful, which in turn can change the behavior of the community in general and mothers of the BPM Andina Primitasari Palembang in particular in a positive direction that is always utilizing health services in the nearest BPM, especially types of health services for mothers, toddlers, children and adolescents. The conclusion is that the residents or the surrounding community know and understand the meaning of the Independent Practice Midwife, types of health services and service targets in the Independent Practice Midwife.*

**Keywords:** *Definition of Independent Practice Midwife, Types of Health Services.*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dan merupakan modal setiap warga negara dan setiap bangsa dalam mencapai tujuannya dan mencapai kemakmuran. Seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika dia berada dalam kondisi tidak sehat sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk mewujudkan hal tersebut, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat, dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan (Menteri Kesehatan RI, 2016).

Guna mendukung upaya kesehatan maka diperlukan Tenaga Kesehatan yang bertugas melakukan kegiatan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan bidang keahlian dan kewenangannya. Dalam pelaksanaan program kesehatan sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai Bidan adalah salah satu kategori tenaga kesehatan yang dapat berperan serta dalam upaya mewujudkan pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal khususnya kesejahteraan ibu dan anak (Nuraini, 2015).

Masalah kesehatan di Indonesia saat ini adalah status kesehatan masyarakat yang masih rendah, antara lain ditandai dengan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang tinggi. Menurut laporan WHO tahun 2014 Angka kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Angka kematian ibu negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 214 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014). Jumlah kematian ibu di Sumatera Selatan masih tinggi, berdasarkan data Dinas Kesehatan Propinsi tahun 2014 angka kematian ibu di Sumatera Selatan 155/100.000 KH (Dinkes Sumsel, 2015).

Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Kepmenkes RI, 2010). Salah satu penerapan mutu pelayanan adalah seberapa besar terjadinya kesalahan medis, dan perbandingannya dengan

jumlah pembiayaan yang telah dikeluarkan. Di Indonesia, upaya pengendalian mutu dan utilisasi masih sangat terbatas (Bastian, 2008). Adapun upaya untuk menurunkan AKI dan AKB diharapkan dapat mengendalikan faktor dalam masyarakat sehingga mampu dalam memberikan pelayanan yang lebih bermutu dan menyeluruh (Manuaba, dkk, 2014).

Secara obyektif kualitas adalah suatu standar khusus dimana kemampuannya (*availability*), kinerja (*performance*), kendalanya (*reliability*), kemudahan pemeliharaan (*maintainability*) dan karakteristiknya dapat diukur. Membuat definisi kualitas yang lebih luas cakupannya, yaitu kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Ni'amah, 2016).

Bidan Praktek Mandiri merupakan suatu tempat pelayanan, yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan/medik untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Pada akhir-akhir ini terlihat bahwa Bidan Praktek Mandiri (BPM) terus berkembang, baik dalam jumlah, kapasitas maupun sarana prasarana seiring dengan perkembangan teknologi. Walaupun terdapat perkembangan Bidan Praktek Mandiri (BPM) dari waktu ke waktu, tetapi fungsi dasar suatu Bidan Praktek Mandiri (BPM) tetap tidak berubah. Fungsi dasar Bidan Praktek Mandiri (BPM) adalah Pelayanan Kesehatan pada Ibu dan Anak, yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, imunisasi dan KB (Nuraini, Indria, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa penyediaan bukti fisik yaitu penyediaan sarana dan prasarana masih ada yang kurang yaitu sarana tempat parkir yang belum memadai serta ruang tunggu yang kurang luas, sehingga ketika banyak pasien yang mau berobat, sambil berdiri menunggu giliran dan menimbulkan sedikit udara yang agak panas walaupun sudah ada AC sebagai pendingin ruangan dan pasien yang mau berobat kebingungan mencari tempat parkir, dan masih ada masyarakat atau warga sekitar yang belum faham tentang Bidan Praktek Mandiri (BPM) dan jenis-jenis pelayanan apa saja yang terdapat di BPM tersebut.

Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui dan memahami mengenai definisi bidan praktek mandiri, jenis-jenis pelayanan kesehatannya, dan sasaran layanan serta pentingnya sebuah BPM bagi masyarakat.

## **MASALAH**

Adanya kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan harapan yang diinginkan adalah merupakan suatu masalah. Oleh karena itu setiap permasalahan perlu dipecahkan melalui solusi yang terbaik. Berdasarkan dari latar belakang, diketahui bahwa masih terdapat

masyarakat atau warga sekitar yang belum faham tentang Bidan Praktek Mandiri (BPM) dan jenis-jenis pelayanan apa saja yang terdapat di BPM tersebut, maka rumusan masalahnya adalah rendahnya pengetahuan masyarakat atau warga tentang Bidan Praktek Mandiri (BPM) dan jenis-jenis pelayanan yang terdapat di Bidan Praktek Mandiri Andina Primitasari Palembang Tahun 2019.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu berupa sosialisasi atau penyuluhan secara bersamaan dengan menggunakan metode kelompok melalui ceramah pada ibu-ibu di wilayah kerja BPM Andina Primitasari Palembang sebagai peserta penyuluhan yang berjumlah 25 orang. Adapun materi terdiri dari definisi Bidan Praktik Mandiri, jenis-jenis pelayanan kesehatan dan sasaran layanan serta pentingnya Bidan Praktek Mandiri. Kemudian peserta penyuluhan diberikan leaflet tentang jenis-jenis pelayanan kesehatan di Bidan Praktik Mandiri. Peserta diberikan leaflet guna untuk menambah pengetahuan dan memahami mengenai definisi BPM, jenis-jenis pelayanan kesehatannya, dan sasaran layanan di BPM serta pentingnya sebuah BPM bagi masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di BPM Andina Primitasari Palembang, pada tanggal 20 Januari 2019.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan sosialisasi tentang Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan di Bidan Praktik Mandiri, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang materi yang diberikan. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan secara lisan setelah penyuluhan diberikan, dan bisa dijawab oleh peserta sosialisasi, dibandingkan dengan reaksi saat penggalan seberapa jauh pengetahuan ibu-ibu mengenai definisi BPM, jenis-jenis pelayanan kesehatan yang ada di Bidan Praktik Mandiri dan sasaran layanan kesehatan di BPM pada saat sebelum dan awal sosialisasi diberikan. Materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh seluruh peserta sosialisasi dan juga materi yang diberikan dirasakan sangat bermanfaat. Sarana atau upaya yang dipergunakan untuk dapat menampilkan pesan informasi mengenai Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan di Bidan Praktik Mandiri telah disampaikan dan diberikan oleh penyuluh kepada semua peserta sosialisasi, dapat meningkatkan pengetahuannya yaitu sebesar lebih atau sama dengan 75%, yang pada akhirnya dapat merubah perilaku masyarakat secara umum dan ibu-ibu wilayah kerja BPM Andina Primitasari Palembang secara khusus kearah yang positif yaitu selalu memanfaatkan pelayanan kesehatan di BPM terdekat, terutama jenis pelayanan kesehatan bagi ibu, balita, anak, dan remaja.

Pendidikan kesehatan yang bergeser menjadi promosi atau penyuluhan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan didalam bidang kesehatan. dilihat dari segi kesehatan, penyuluhan kesehatan adalah suatu *pedagogic* praktis atau praktik pendidikan. Oleh sebab itu, konsep penyuluhan kesehatan adalah konsep pendidikan yang diaplikasikan pada bidang kesehatan (Notoadmodjo, 2011).

Sosialisasi tentang Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan di Bidan Praktik Mandiri kesehatan adalah merupakan pendekatan edukatif untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat secara umum dan ibu-ibu secara khusus dan dapat merubah perilaku dan sikap ibu-ibu berupa perilaku positif, yaitu selalu memanfaatkan pelayanan kesehatan di BPM terdekat, terutama jenis pelayanan kesehatan bagi ibu, balita, anak, dan remaja.

Sasaran pelayanan kebidanan di BPM adalah individu, keluarga, dan masyarakat yang meliputi upaya peningkatan, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan. Menurut IBI dalam (Rizki, 2012) layanan kebidanan dapat di bedakan menjadi :

- 1) Layanan kebidanan primer ialah layanan bidan yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab bidan.
- 2) Layanan kebidanan kolaborasi adalah layanan yang dilakukan oleh bidan sebagai anggota Tim yang kegiatannya dilakukan secara bersamaan atau sebagai salah satu urutan dari sebuah proses kegiatan pelayanan kesehatan.

Layanan kebidanan rujukan adalah layanan yang dilakukan oleh bidan dalam rangka rujukan ke sistim pelayanan yang lebih tinggi atau sebaliknya yaitu pelayanan yang dilakukan oleh bidan sewaktu menerima rujukan dari dukun yang menolong persalinan, juga layanan rujukan yang dilakukan oleh bidan ke tempat atau fasilitas kesehatan lain secara horisontal maupun vertikal atau ke profesi kesehatan lainnya. Layanan kebidanan yang tepat akan meningkatkan keamanan dan kesejahteraan ibu beserta bayinya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat, dapat diambil kesimpulan bahwa peserta penyuluhan mengetahui dan memahami mengenai:

- 1) Definisi Bidan Praktik Mandiri
- 2) Jenis-jenis pelayanan kesehatan
- 3) Sasaran layanan di Bidan Praktik mandiri

Serta meningkatnya pengetahuan peserta penyuluhan sebesar lebih atau sama dengan 75%.

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat menambah pengetahuan responden tentang Bidan Praktek Mandiri dan dapat mendukung kebijakan pemerintah dalam mencapai tujuan untuk

meningkatkan derajat kesehatan yang optimal, sehingga akan tercapai kualitas manusia Indonesia. Serta dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya tenaga kesehatan dalam hal ini adalah bidan tentang kebijakan dan standar pelayanan kesehatan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya lah, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat saya selesaikan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai salah satu pemenuhan kewajiban dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Dalam penyelesaian Kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada: Ketua STIK Bina Husada Palembang sebagai pemberi dana dalam kegiatan ini. Dan juga saya ucapkan terima kasih kepada Pimpinan, staf dan petugas kesehatan di Bidan Praktik Mandiri Andina Primitasari Palembang; Ketua PSKM; Kepala UPT-LPPM STIK Bina Husada Palembang; Para Mahasiswa yang telah membantu kegiatan; Rekan sejawat yang telah membantu referensi dan motivasi kepada saya; serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian Indra, 2008. *Akuntansi Kesehatan*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- BPM Andina Primitasari, 2018. *Data Kunjungan Pasien Tahun 2017*.
- Dinas Kesehatan Propinsi Sumsel, 2015. *Profil Dinas Kesehatan Propinsi Sumsel, 2015*.
- Forum IHQN XII, 2016. *Mengukur Dan Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Dalam Jaminan Kesehatan Nasional*. Artikel. Diakses 29 Nopember 2018 <https://www.mutupelayanankesehatan.net/10-forum-mutu/2262-forum-mutu-ihqn-ke-xii>.
- Imamah, 2012. *Perencanaan Bidan Praktek Mandiri (BPM)*. Artikel. (Online)
- Manuaba dan Ida Ayu Chandranita, 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2016. *Permenkes No. 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*.
- Menteri Kesehatan RI, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Praktik Bidan*.
- Muchtar, 2016, *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.

- Ni'amah, Siti, 2016. *Kepuasan Jaminan Persalinan Pada Pelayanan Persalinan Oleh Bidan desa Di Kabupaten Pati. Jurnal Kebidanan, Vol. VIII, No. 01, Juni 2016, hal. 15. (Online). Diakses tanggal 29 Nopember 2018.*
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2011. *Kesehatan Masyarakat. Ilmu & Seni.. Ed. Rev. Hal-111. Rineka Cipta, Jakarta.*
- Nuraini, Indria, 2015. *Mutu Pelayanan Bidan Praktek Mandiri Kota Surabaya. Artikel. Vol. VI, Agustus 2015, hal. 1. Diakses Tanggal 29 Nopember 2018*
- Rizki, Fitriani Nur. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Peran Bidan Dalam Pencapaian Cakupan K4 Di Kabupaten Tojo Una-una Tahun 2012. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok. Di akses pada tanggal 04 Nopember 2018.*
- World Health Organization (WHO), 2014. *Fasctsheet Maternal Mortality. Artikel (Online).*